

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penulis, unsur-unsur keugaharian Platon yaitu bersikap tenang, tahu malu, melakukan urusannya sendiri, mengenal diri sendiri, serta pengendalian diri dengan mengedepankan kontrol rasio belum terpenuhi dengan maksimal pada pemuda di Lembang Gasing khususnya dalam menggunakan media sosial. Temuan ini menunjukkan bahwa pemuda yang ada di lembang Gasing belum sepenuhnya dan belum bisa dikatakan memiliki sikap yang ugahari karena aspek-aspek tersebut belum terpenuhi secara maksimal.

Sikap tenang belum terwujud karena pemuda lembang Gasing masih menunjukkan reaksi emosional terhadap persoalan yang muncul di media sosial. Membagikan dan ikut berkomentar terhadap hal pribadi di ruang publik menunjukkan bahwa aspek tahu malu dan melakukan urusan sendiri belum terwujud dengan baik karena keterlibatan yang berlebihan. Selain itu, pemuda lembang Gasing yang menjadikan pengakuan dan penilaian orang lain untuk mengukur nilai diri menunjukkan bahwa pengenalan akan diri sendiri belum berjalan dengan baik.

Aspek yang paling melemah sehingga mendominasi dalam kehidupan pemuda lembang Gasing adalah aspek pengendalian diri. Hal ini

disebabkan karena pemuda lembang Gasing dituntun oleh keinginannya untuk mendapatkan pengakuan dari orang lain di media sosial. Mereka terus mengikuti berbagai tren yang berkembang sehingga kontrol dan pengendalian diri untuk hidup ughari semakin melemah. Mereka lebih menggunakan *Thumos* dan *Ephitumia* dibandingkan dengan kontrol *logistikonnya*.

Semua hal ini menunjukkan bahwa pemuda lembang Gasing belum menerapkan sikap hidup ughari dalam pandangan Platon karena adanya sikap hidup yang tidak lagi berada dalam kendali pikiran atau akal budi yang sehat. Pemuda dalam hal ini telah dikendalikan oleh kehendak dan nafsunya tanpa refleksi terlebih dahulu. Perilaku inilah yang menjadikan pemuda lembang Gasing saat ini jauh dari kehidupan yang ughari dalam pandangan Platon.

B. Saran

1. Bagi pemuda secara umum, gunakanlah media sosial dengan bijak sehingga cara bersikap dan berperilaku di media sosial dapat dikontrol dengan baik.
2. Bagi pemuda di Lembang Gasing, gunakanlah media sosial dengan bijak dan sehat. Jangan jadikan media sosial sebagai standar dan nilai untuk mengukur diri sendiri. Gunakan media sosial dengan bijak agar mampu mengukur antara kebutuhan dan keinginan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian tentang etika pemuda di era media sosial dapat diperluas dengan menggunakan teori lain seperti teori moralitas, etika, serta konstruksi sosial. Selain itu, observasi yang lebih dalam sangat perlu dan menunjang dalam penelitian tersebut.